

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

Selama melaksanakan kegiatan PKPM terdapat berbagai program kerja yang dilakukan di Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan. Program-program tersebut berfokus pada pendampingan UMKM, khususnya UMKM Bakso Ikan Bu Zahra, melalui pembuatan dan optimalisasi akun media sosial, marketplace, serta Google My Business, penyusunan konten digital, dan sosialisasi digitalisasi. Selain itu, juga dilaksanakan program kerja kelompok berupa kegiatan belajar mengajar, sosialisasi anti-bullying, serta kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya yang melibatkan masyarakat setempat.

Adapun program yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Program Kerja Individu

NO	KEGIATAN	TUJUAN	DESKRIPSI	HASIL
1	Pembuatan dan optimalisasi akun media sosial (Instagram, TikTok, Facebook) serta e-commerce (Shopee) dan Google My Business.	Meningkatkan visibilitas usaha Bakso Ikan Bu Zahra.	Membuat akun, mendesain profil, menambahkan foto produk, dan memberikan pendampingan cara mengelolanya.	UMKM memiliki akun digital yang aktif dan dapat digunakan untuk promosi serta interaksi dengan konsumen.

Tabel 1.2 Program Kerja Kelompok

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin, 22 Juli 2025	Belajar Mengajar Bidang : Pendidikan dan Literasi Anak	Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada anak-anak Desa Wai Muli Timur di posko.

2	Senin, 28 juli 2025	Pendampingan UMKM Bakso Ikan Bu Zahra	Mendampingi umkm dalam pembuatan SOP, Buku Keuangan, Website, Logo, E-commerce, dan Qris.
3	Senin, 04 Agustus 2025	Sosialisasi Anti Bullying Bidang : Sosial dan Pendidikan Karakter	Melaksanakan Sosialisasi “Anti Bullying” di MTS AL-KHAIRIYAH
4	Jumat, 08 Agustus 2025	Sosialisasi Digitalisasi UMKM Bidang : Bisnis dan Teknologi	Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada tanggal 21 Juli 2025 dan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2025.

Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel Rangkaian Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan :

Tabel 1.3 Waktu Kegiatan

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21 Juli 2025	- Penyerahan Peserta PKPM Di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur - Melaksanakan Belajar Mengajar Di Posko Bersama Anak-anak Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
2	22 Juli 2025	- Melakukan Kegiatan Posyandu Balita Dan Lansia Rutin Di Kantor Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
3	23 Juli 2025	- Mengikuti Acara Hari Anak Nasional Di Kelompok Bermain Melati	Terlaksana

4	24 Juli 2025	- Observasi Kondisi Eksisting MKM Olahan Ikan	Terlaksana
5	25 Juli 2025	- Pembagian Beras Bantuan Pangan Di Balai Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
6	26 Juli 2025	- Silaturahmi Ke Kediaman Bapak Kepala Dusun 3 Dan Bapak RT O6	Terlaksana
7	27 Juli 2025	- Gotong Royong Membangun Gapura Hari Kemerdekaan - Senam Sore Bersama Ibu-ibu PKK	Terlaksana
8	28 Juli 2025	- Pemaparan Rencana Program Kerja Kelompok 17 Di Balai Desa Wai Muli Timur - Kunjungan Lapangan Ke Tambak Ikan Lele	Terlaksana
9	29 Juli 2025	- Pendataan Kondisi Eksisting UMKM - Nonton Bareng Piala Aff U-23 Indonesia Vs Vietnam	Terlaksana
10	30 Juli 2025	- Kunjungan ke rumah Produksi Bakso Ikan Bu Zahra	Terlaksana
11	31 Juli 2025	- Kunjungan Silaturahmi Ke Sekolah MTs Al-Khairiyah - Pembuatan Website Dan Entri Data	Terlaksana
12	01 Agustus 2025	- Kegiatan Gotong Royong Jumat Bersih	Terlaksana
13	02 Agustus 2025	- Membantu Ibu-ibu Kader Dalam Kegiatan Posyandu Lansia Keliling - Gotong Royong Membuat Panggung Untuk Acara HUT RI	Terlaksana
14	03 Agustus 2025	- Menghadiri Kajian Rutin Setiap Bulan - Persiapan Sosialisasi Anti Bullying	Terlaksana
15	04 Agustus 2025	- Melakukan Kegiatan Sosialisasi “Anti Bullying” Di MTs Al-Khairiyah	Terlaksana

16	05 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Rembuk Stunting - Gotong Royong Menyambut HUT RI 	Terlaksana
17	06 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Pendampingan Digitalisasi UMKM Kreatif Bakso Ikan Bu Zahra 	Terlaksana
18	07 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan DPL 	Terlaksana
19	08 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi Digitalisasi UMKM - Panitia Perlombaan HUT RI 	Terlaksana
20	09 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menonton Lomba HUT RI Di Desa Wai Muli Timur 	Terlaksana
21	10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Juri Lomba Fashion Show 	Terlaksana
22	11 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Juri Lomba Qasidahan 	Terlaksana
23	12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Juri Lomba Tari Kreasi 	Terlaksana
24	13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menjadi Juri Lomba Parade Alat Dapur - Menghadiri Kegiatan Malam Api Unggun Hut Pramuka 	Terlaksana
25	14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Juri Lomba Gerak Jalan 	Terlaksana
26	15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Atribut Parade - Menyaksikan Pertandingan Semi Final Voli Se-Kecamatan Rajabasa - Berpartisipasi Dalam Pembungkusan Hadiah Lomba 	Terlaksana
27	16 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Juri Lomba Senam - Penyerahan Hasil Pendampingan - Panitia Lomba HUT RI 	Terlaksana
28	17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri Upacara HUT RI Ke-80 di Lapangan Merpati Way Muli - Mengikuti Perlombaan Karnaval Sekecamatan Rajabasa 	Terlaksana

29	18 Agustus 2025	- Mengikuti Kegiatan Jalan Sehat Sekaligus Pembagian Doorprize Di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
30	19 Agustus 2025	- Mengikuti Malam Puncak HUT RI Di Lapangan Voli Desa Wai Muli Timur - Perpisahan Pelaksanaan PKPM Di Desa Wai Muli Timur	Terlaksana
31	20 Agustus 2025	- Penarikan Mahasiswa PKPM	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Pembuatan dan Pengelolaan Akun Media Sosial serta E-Commerce untuk UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra

Kegiatan pembuatan akun media sosial dan *e-commerce* untuk UMKM Bakso Ikan Bu Zahra menghasilkan sebuah platform digital yang memuat profil usaha dan informasi produk. Platform ini membantu meningkatkan aksesibilitas, promosi, serta memperluas jangkauan pasar, sehingga produk lebih mudah dikenal oleh masyarakat luas (Pradiani, 2018; Haryanti & Subekti, 2017). Pelaku UMKM juga diberikan pendampingan mengenai cara mengelola dan memperbarui konten di Instagram, TikTok, Facebook, Shopee, dan *Google My Business* agar platform digital ini dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sebagai media informasi dan sarana transaksi (Ramadhan & Arief, 2020).

Hasil dari Kegiatan Ini:

1. Pembuatan Akun Media Sosial dan *E-Commerce*

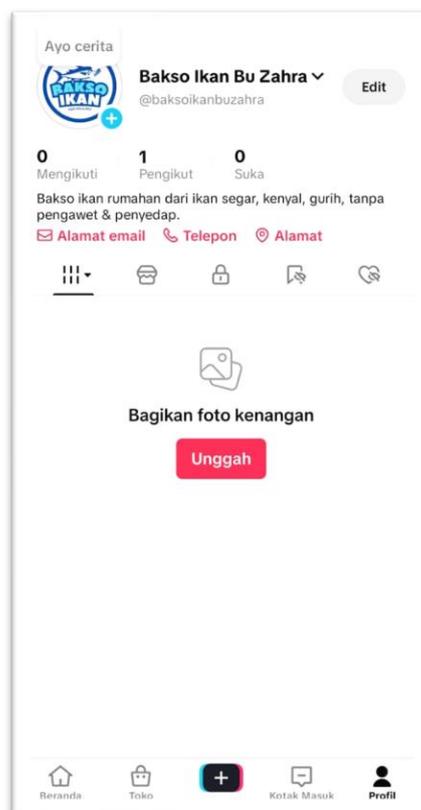
UMKM Bakso Ikan Bu Zahra dibuatkan akun Email, Instagram, TikTok, Facebook, Shopee, dan *Google My Business*. Pada tahap ini, setiap akun dilengkapi dengan profil yang menarik dan profesional, termasuk logo, deskripsi usaha, alamat, nomor kontak, dan foto produk. Pembuatan akun ini menjadi fondasi awal untuk membangun kehadiran digital UMKM. Hasil dari tahap ini yaitu sebagai berikut:

- Instagram:



Gambar 1.3 Tampilan Akun Instagram

- Tiktok:



Gambar 1.4 Tampilan Akun Tiktok

- Facebook:



Gambar 1.5 Tampilan Akun Facebook

- Shopee:



Gambar 1.6 Tampilan Akun Shopee

2. Penyusunan Konten Awal

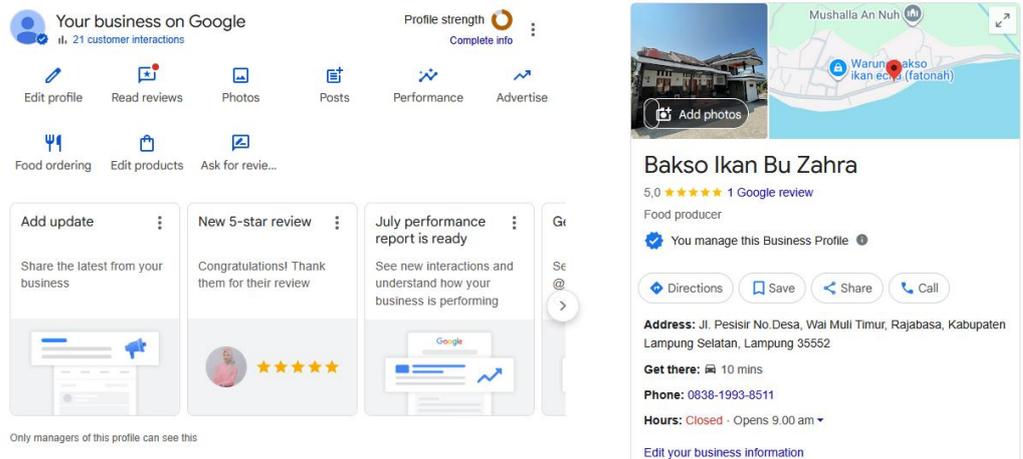
Setelah akun dibuat, dilakukan pembuatan konten awal berupa foto produk, desain postingan menggunakan canva, serta *caption* yang menarik. Konten ini bertujuan untuk memperkenalkan produk, membangun citra profesional, serta menarik perhatian *audiens* di berbagai platform.



Gambar 1.7 Desain Konten Akun Sosial Media

3. Pembuatan *Google My Business*

UMKM juga dibuatkan akun *Google My Business* untuk menampilkan profil usaha, alamat, jam operasional, dan lokasi di *Google Maps*. Platform ini mempermudah masyarakat menemukan usaha Bakso Ikan Bu Zahra secara *online* dan meningkatkan visibilitas di mesin pencari *Google*. Hasil dari tahap ini terlihat pada tampilan profil *Google My Business* sebagai berikut:



Gambar 1.8 Akun Google My Business

4. Pendampingan Pengelolaan Akun

Pelaku UMKM diberikan pendampingan mengenai cara mengelola akun, termasuk cara mengunggah konten, menambahkan deskripsi produk, merespons komentar dan pesan, serta memperbarui informasi di *Google My Business* dan *Shopee*. Tujuannya agar UMKM mampu memanfaatkan platform digital secara mandiri dan berkelanjutan.



Gambar 1.9 Pendampingan Penngelolaan Akun

5. Penyerahan Hasil Program Kerja

Setelah seluruh akun dan konten siap, dilakukan penyerahan akun media sosial, Shopee, dan *Google My Business* beserta panduan pengelolaan kepada pemilik UMKM. Penyerahan ini bertujuan agar pemilik UMKM dapat mengelola dan memanfaatkan platform digital secara mandiri, menjaga kontinuitas promosi, serta memperluas jangkauan pasar.



Gambar 1.10 Penyerahan Hasil Program Kerja

2.3.2 Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar pada anak-anak Desa Wai Muli Timur di posko

Kegiatan Belajar Mengajar ini di posko PKPM dilaksanakan dengan tujuan memberikan pendampingan pendidikan di luar jam sekolah kepada anak-anak di wilayah setempat. Kegiatan ini dilakukan sehabis 18.30-19.30 WIB di posko PKPM. Materi yang diberikan seperti matematika, kewarganegaraan, dan bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan agar dapat dengan mudah berbaur dengan warga setempat dan mempermudah kegiatan atau program kerja lainnya.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjadi Fasilitator dan Pengajar: Kegiatan belajar mengajar dilakukan di posko PKPM Desa Wai Muli Timur. Sebagai mahasiswa/i berperan

sebagai pengajar atau tenaga pendidik dengan bidang keahlian masing-masing dan anak-anak warga setempat sebagai peserta didik.

- b) Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan : Proses pembelajaran dilakukan dengan cara membuat para peserta didik merasa nyaman, rileks, dan antusias untuk mengikuti kegiatan belajar. Dalam suasana seperti ini, para peserta tidak akan merasa tertekan, melainkan terdorong secara alami untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a) Meningkatnya Minat Belajar: Peserta lebih antusias mengikuti kegiatan karena metode pembelajaran dibuat menyenangkan dan variatif.
- b) Terbangunnya Keterampilan Sosial: Peserta menjadi lebih percaya diri untuk berbicara di depan umum dan berinteraksi dengan teman sebaya.
- c) Terciptanya Hubungan Baik Antara Mahasiswa dan Masyarakat: Adanya kegiatan ini membuat mahasiswa lebih dekat dengan warga setempat, sehingga mempermudah program KKN lainnya.

Kegiatan belajar mengajar di posko PKPM memberikan kontribusi positif bagi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi belajar masyarakat, khususnya anak-anak. Melalui pendekatan interaktif, variatif, dan suasana belajar yang menyenangkan, peserta didik menjadi lebih antusias serta mampu memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, kegiatan ini mempererat hubungan antara mahasiswa PKPM dan masyarakat setempat, menciptakan kerja sama yang harmonis dalam mendukung program pemberdayaan desa. Secara keseluruhan, kegiatan belajar mengajar di posko PKPM berhasil menjadi sarana edukasi nonformal yang efektif, relevan dengan kebutuhan warga, dan bermanfaat bagi pengembangan potensi lokal.



Gambar 1.11 Kegiatan Belajar Mengajar

2.3.3 Melaksanakan Sosialisasi “Anti-Bullying” di MTS AL-KHAIRIYAH Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Anti-Bullying dilakukan untuk memberikan edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang bahaya dan dampak negatif perilaku bullying, baik secara fisik, verbal, sosial, maupun melalui media digital.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjadi Fasilitator dan Pemateri: Mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengertian bullying, jenis-jenisnya, serta dampak yang ditimbulkan. Menyampaikan materi secara edukatif dengan presentasi dan video edukasi, dan menjawab pertanyaan dari para siswa di MTS Al-Khairiyah.
- b) Mendokumentasi Kegiatan Sosialisasi: Mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para siswa yang sudah hadir mengenai dampak dari kasus bullying.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a) Peningkatan Pengetahuan: Siswa memahami definisi, bentuk, dan dampak negatif bullying terhadap korban maupun pelaku.
- b) Kesadaran dan Kepedulian Meningkat: Siswa menjadi lebih peka terhadap tindakan bullying di lingkungan sekolah.
- c) Perubahan Sikap: Siswa lebih menghargai teman, berani melaporkan

jika melihat bullying, dan berkomitmen untuk tidak menjadi pelaku.



Gambar 1.12 Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying

2.3.4 Melaksanakan Sosialisasi “Digitalisasi UMKM” di Balai Desa Wai Muli Timur

Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini bertujuan mengenalkan dan mengajarkan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah cara memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, *marketplace*, dan *website* untuk meningkatkan pemasaran, efisiensi, dan daya saing usaha.

Dalam kegiatan ini turut mengundang UMKM yang ada di Desa Wai Muli Timur dengan memberikan edukasi tentang pengenalan media sosial (Tiktokshop, Shopee, dan Facebook), memberikan *tips & trick* membuat konten yang menarik, dan pembuatan *google maps*.

Adapun peran yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Menjadi Fasilitator dan Pemateri: Mahasiswa PKPM menyusun materi sosialisasi mengenai pengenalan media sosial guna meningkatkan jangkauan pasar peserta UMKM, memberikan *tips dan trick* membuat konten yang menarik, serta pembuatan *google maps* kepada para peserta UMKM di Desa Wai Muli Timur.
- b) Mendokumentasi Kegiatan Sosialisasi: Mahasiswa PKPM juga mendokumentasi seluruh rangkaian acara kegiatan, agar dapat selalu dikenang dan pengingat kepada para mahasiswa PKPM dan para Peserta UMKM yang sudah hadir mengenai dampak dari Digitalisasi UMKM.

Hasil dari kegiatan ini meliputi:

- a) Peningkatan Pemahaman UMKM: Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM tentang teknologi digital, dan terbentuknya akun atau media promosi *online*.
- b) Terbukanya Pasar yang Lebih Luas: Dengan pengenalan media promosi yang diberikan kepada para pelaku UMKM akan menjadi peluang agar target atau pelayanan yang diberikan bisa dijangkau dengan lebih luas dan lebih besar.

Kegiatan Sosialisasi Digitalisasi UMKM ini menjadi langkah strategis untuk membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing di era digital terutama untuk para pelaku UMKM di Desa Wai Muli Timur.



Gambar 1.13 Kegiatan Sosialisasi Digital Marketing

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilakukan berdampak bagi kebiasaan dan kesadaran masyarakat Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya masyarakat kini lebih sadar akan pengoptimalan Pendidikan, pemilik UMKM serta Desa menjadi paham tentang Digitalisasi UMKM.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Masyarakat

Dampak Kegiatan PKPM bagi Masyarakat di Desa Wai Muli Timur Kecamatan Rajabasa Lampung Selatan dan dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya kegiatan ini yaitu dapat membuat Masyarakat menjadi mengerti tentang teknologi yang dapat digunakan dalam Kehidupan sehari-hari. Baik dalam Pengelolaan aplikasi-aplikasi

sederhana yang dapat digunakan sebagai Media Informasi ataupun Berbisnis.

2.4.2 Dampak Kegiatan Bagi UMKM Olahan Bakso Ikan Zahra

Dampak kegiatan yang dirasakan UMKM Bakso Ikan Bu Zahra antara lain meningkatnya visibilitas usaha karena produk dapat ditemukan melalui media sosial dan Google, serta jangkauan pasar menjadi lebih luas dan tidak terbatas hanya pada warga sekitar. Selain itu, pemilik UMKM menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi digital dan mampu berinteraksi langsung dengan konsumen melalui pesan dan komentar di media sosial.